



PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PENGAJIAN ANAK-ANAK KAMPUNG CUKANG LEMAH CIHANJAWAR PURWAKARTA

Dede Rizal Munir¹, Ahmad Fajar² & Ika Farihatunnisa³

^{1,2,3} STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia
Telp: 087822496545

E-mail: dederijal@staimuttaqien.ac.id¹,
ahmadfajar2292@gmail.com²,
ikahfath@gmail.com³

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-09-15

Revised : 2023-12-31

Accepted: 2023-12-31

KEYWORD

Arabic Language

Reading training

Vocabulary

KATA KUNCI

Bahasa Arab

Pelatihan Membaca

Kosakata

ABSTRACT

This article aims to improve Arabic language skills in children's Koran studies in Cukang Lemah village through reading skills training. This research uses the PAR (Participatory Action Research) method. This research, carried out on February 7 2023, in its implementation, this research began with an introduction to the importance of Arabic vocabulary and the importance of reading skills for beginners or for children. The lack of children's reading ability and the number of children who are not even familiar with Arabic vocabulary, because Arabic vocabulary is not only studied at the beginner level but will continue to a higher level. This service can improve Arabic vocabulary reading skills in Cukang Lemah, Cihanjavar

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada pengajian anak-anak di desa Cukang Lemah melalui pelatihan keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan Metode PAR (Participatory Action Research). Penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023, dalam pelaksanaannya penelitian ini diawali dengan pengenalan tentang pentingnya kosakata bahasa arab dan pentingnya keterampilan membaca bagi pemula atau bagi anak-anak. Kurangnya kemampuan membaca anak dan jumlah anak yang belum familiar sedikitpun kosakata bahasa arab.karena kosakata bahasa arab tidak hanya dipelajari pada tingkat pemula saja tetapi akan berlanjut ke tingkat yang lebih tinggi. Layanan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca kosakata bahasa arab di Cukang Lemah, Cihanjavar

A. PENDAHULUAN

Bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari ditingkat Ibtidaiyah atau tingkat pemula (Tajuddin, 2017). Bahasa arab dipelajari karena bahasa arab merupakan salah satu kunci dari ilmu pengetahuan, terlebih lagi bahasa arab termasuk ilmu yang berkaitan dengan keislaman (Susiawati & Mardani, 2022). Oleh karena itu bahasa arab juga sangat diperlukan oleh pemula. Karena ketika seorang anak mampu menguasai bahasa arab dengan baik, akan banyak peluang untuk menggali ilmu-ilmu keislaman dan mendalami ajaran-ajaran yang ada di dalamnya.

Bahasa arab merupakan salah satu persyaratan bagi siapa saja yang ingin mendalami pesan yang terdapat dalam Al Qur'an (Dewi, 2016). Di Madrasah, dari mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah bahasa arab tersebut telah diajarkan. Adapun tujuannya adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif. Dengan bahasa arab pula peserta didik akan mendapat banyak kesempatan mengenal bahasa asing selain bahasa ibu (Akla, 2017).

Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan peserta didik pada suatu lingkungan hidup. Baik di lingkungan yang bersifat formal maupun yang bersifat nonformal. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar di suatu lingkungan tertentu yang memanfaatkan sumber-sumber belajar tertentu yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku (Aminah, 2021).

Dalam pembelajaran bahasa arab tentunya tidak terlepas dari 4 keterampilan yang menjadi tujuan dalam menguasai pembelajaran bahasa arab yaitu: Keterampilan membaca (*maharotul qira'ah*), Keterampilan menulis (*maharotul kitabah*), Keterampilan menyimak (*maharotul istima'*), Keterampilan berbicara (*maharotul kalam*). Keempat keterampilan tersebut harus saling berkaitan, saling melengkapi antara

keterampilan yang satu dengan yang lain (Taufik, 2016).

Belajar bahasa arab sangat perlu diajarkan kepada anak-anak. Khususnya anak-anak di tingkat Ibtidaiyah. Karena anak-anak akan menjadi generasi penerus. Meskipun mengajarkan bahasa arab kepada anak-anak bukan termasuk hal yang mudah untuk dilakukan, hal ini tetap harus diusahakan. Karena mengingat banyaknya manfaat untuk masa depan yang akan diperoleh dari mempelajari bahasa arab. Dengan bahasa arab juga banyak memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami bahasa asing (Abdurochman, 2017).

Dari beberapa keterampilan yang termasuk ke dalam keterampilan bahasa arab, yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Membaca termasuk keterampilan yang paling penting dalam memahami kosakata bahasa arab (Muradi, 2014). Oleh sebab itu pelatihan membaca sangat diperlukan bagi anak-anak di Madrasah, dari mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Karena keterampilan membaca mampu membantu peserta didik memahami kosakata bahasa arab dengan baik. Sehingga peserta didik bisa lebih cepat menguasai kosakata tersebut.

Keterampilan membaca Bahasa Arab adalah termasuk salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk melatih peserta didik agar lebih terampil dan fasih dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan membaca para peserta didik (Febrianingsih, 2021).

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan utama dalam belajar kosakata bahasa arab. karena sebelum peserta didik menuliskan kalimat khususnya yang berbahasa arab, tentunya peserta didik akan membaca kalimatnya terlebih dahulu. Karena pada jika peserta didik sudah mampu membaca kalimat yang berbahasa arab maka peserta didik akan lebih mudah menuliskan kalimat

tersebut. Sehingga pelatihan keterampilan membaca ini sangat diperlukan guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kosakata bahasa arab (Albantani, 2018).

Pembelajaran bahasa arab tidak terlepas dari pembahasan kosakata. Kosakata termasuk dasar dari pembelajaran bahasa arab. Kosakata adalah unsur penting bagi bahasa arab itu sendiri. Meskipun tidak sedikit perbedaan pendapat mengenai makna dari bahasa arab serta tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran mufradat itu memegang peran penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa.

Menurut Mamduh Nur al-Din dalam Mudzakkarah fi Tadris al-Mufradat mengatakan bahwa yang disebut dengan mufradat (kosa kata) adalah aspek vital dalam bahasa Arab. Alasannya adalah karena tidak sedikit aspek yang dimiliki bahasa arab, diantara aspek yang dimiliki bahasa arab antara lain yaitu bunyi-bunyi, bangunan kata-kata, susunan kalimat, dan makna (Abdurochman, 2017).

Berdasarkan observasi awal masih terdapat banyak anak yang belum mampu membaca kalimat berbahasa arab dan masih banyak yang belum mengenal kosakata bahasa arab. dikarenakan kurangnya pengajaran yang mengenalkan kosakata bahasa arab secara spesifik. Seperti halnya guru yang hanya berfokus terhadap pengajaran fikih dan tauhid. Sehingga berangkat dari permasalahan tersebut maka yang dibutuhkan adalah pelatihan membaca yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami kosakata bahasa arab.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk

mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik).

Metode PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Dimensi partisipasi yaitu melibatkan anak Sebanyak 25 orang anak. Sedangkan dimensi aksi yaitu pelatihan yang berupa pemberian materi membaca untuk mengenalkan kosakata bahasa arab. pelatihan membaca dilakukan di pengajian anak-anak dikampung Cukang Lemah Cihanjawa Purwakarta dan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 minggu. Sedangkan dimensi riset adalah melihat perubahan kemampuan membaca kosakata bahasa arab peserta didik dengan menggunakan pretes dan post tes dengan menggunakan tes lisan. (Efendi dkk., 2023)

C. HASIL

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan atau bagian yang dilakukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut :

1. Observasi atau pengenalan

Tahap ini adalah tahap awal yang bertujuan untuk mengenal terlebih dahulu bagaimana keadaan tempat yang akan menjadi tempat pengabdian dan sekitarnya, serta mengetahui apa saja dan bagaimana kegiatan masyarakat di tempat tersebut. Selain itu bagi penulis tahapan ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan anak-anak di pengajian terhadap kosakata bahasa arab sehingga penulis mampu mengukur apa saja yang harus dilakukan oleh penulis guna meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap bahasa arab terutama pada kosakatanya.

Kemudian Pada tahapan ini yang dilakukan oleh penulis sebelum terjun ke tempat pengajian anak-anak, penulis terlebih dahulu silaturahmi dan meminta izin kepada pihak-pihak yang berwenang, seperti ketua RT dan warga setempat. Baik dengan cara mendatangi rumah-rumah warga atau dengan mengundang

warga untuk datang ke rumah singhah yang di tempati oleh penulis.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan silaturahmi sekaligus observasi bersama warga kampung Cukang Lemah, Cihanjavar Purwakarta.

Setelah bersilaturahmi dengan pihak-pihak tersebut yang dilakukan oleh penulis adalah mendatangi tempat pengajian anak-anak dan melakukan observasi terhadap anak-anak yang ada di pengajian tersebut dengan cara mengajak berkenalan dengan anak-anak pengajian serta memberitahu maksud dan tujuan penulis dan memberikan pengenalan tentang hal yang berkaitan dengan kosakata bahasa arab. Pada observasi di tahapan ini penulis melihat kurangnya keterampilan membaca pada anak-anak yang ada di pengajian di kampung Cukang lemah ini sehingga perlu diadakan pelatihan keterampilan membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa arab terhadap anak-anak pengajian tersebut.



Gambar 3 dan 4. Observasi sekaligus Perkenalan dengan anak-anak pengajian kampung Cukang Lemah, Cihanjavar, Purwakarta.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan keterampilan membaca

Pada tahapan ini penulis menuliskan materi dasar tentang kosakata. Materi yang pertama di sampaikan oleh penulis yaitu tentang anggota keluarga. Materi ini ditujukan kepada anak-anak yang ada di pengajian terutama anak-anak kelas 3-6 SD yang bertempat di kampung Cukang Lemah, Cihanjavar, Purwakarta. Penulis memberikan materi dasar kepada anak-anak pengajian tersebut bertujuan agar anak-anak tidak beranggapan bahwa belajar bahasa arab itu sulit. Adapun referensi yang digunakan oleh penulis adalah seferensi yang mudah didapatkan, seperti dari buku LKS dan lain sebagainya. Setelah materi ditulis, anak-anak pengajian menuliskan kembali di bukunya masing-masing. Setelah anak-anak menuliskan materinya di buku masing-masing, penulis membacakan terlebih dahulu kosakata tersebut kemudian anak-anak mengucap ulang sampai anak-anak lancar membaca kosakata tersebut.



Gambar 5 dan 6. Kegiatan pelaksanaan pelatihan

Adapun sebagian kosakata dasar yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

أعضاء الأسرة

Anggota keluarga

أب : bapak

أم : ibu

أخ : saudara laki-laki

أخت : saudara perempuan

جد : kakek

جدة : nenek

Penulis memberikan kosakata yang berbeda-beda di setiap pertemuan. Dalam satu kali pertemuan penulis memberikan 5-10 kosakata kepada anak-anak pengajian di kampung Cukang Lemah, Cihanjavar, Purwakarta. Pelaksanaannya pelatihan ini dilakukan di pengajian kampung Cukang Lemah yang biasa dilaksanakan setelah sholat maghrib sampai dengan waktu isya. Adapun waktu untuk belajar kosakata ini adalah 2 hari dalam satu Minggu yaitu di hari Senin dan hari Rabu.

3. Kegiatan Evaluasi

Setelah tahapan pelaksanaan yang berlangsung selama kurang lebih 3 Minggu, penulis melakukan evaluasi terhadap anak-anak pengajian tersebut. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk

mengetahui seberapa besar perkembangan keterampilan membaca anak-anak yang ada di pengajian tersebut terhadap kosakata bahasa arab. Selain itu, tahapan ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap kosakata yang sudah di berikan terutama kosakata yang sudah terlewat yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Tahap evaluasi ini bukan hanya diberikan pada saat pertemuan terakhir pelatihan. Namun, evaluasi dilakukan disetiap pertemuan di awal dan diakhir pelaksanaan.

Di awal pertemuan anak-anak diberikan evaluasi sebelum di mulai pelajaran kosakata dengan cara memberikan kesempatan kepada siapa saja yang mau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata yang sudah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Evaluasi ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap pelajaran yang sudah terlewat, tetapi juga bisa menumbuhkan keberanian dan percaya diri pada anak-anak di pengajian tersebut.



Gambar 7 dan 8. Evaluasi sebelum pelajaran atau pelatihan dimulai

Adapun Kegiatan evaluasi diakhir pelajaran ini, dilakukan dengan cara anak-anak maju ke depan satu persatu dan

membaca kosakata yang dipelajari pada saat pelatihan berlangsung. Dan juga kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara anak-anak menebak kosakata yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Sehingga dengan dilakukan kegiatan evaluasi seperti ini anak-anak akan terbiasa membaca kalimat-kalimat atau kosakata bahasa arab. selain itu juga anak-anak akan terbiasa mendengar kosakata bahasa arab dan mereka akan hafal dengan sendirinya tanpa harus dipaksa menghafal.



Gambar 9 dan 10. Evaluasi di akhir pembelajaran atau pelatihan

D. KESIMPULAN

Dengan demikian, setelah penulis melakukan kegiatan tersebut dari mulai observasi, kemudian pengenalan materi kemudian saat kegiatan berlangsung sampai dengan tahap evaluasi, Adapun hasil dari kegiatan pelatihan tersebut adalah penulis mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik terhadap kosakata bahasa arab yang sebelumnya tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca di pengajian tersebut masih terbilang kurang. Setelah penulis melakukan pelatihan membaca yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan kosakata bahasa arab peserta didik di pengajian yang berada di kampung Cukang Lemah desa Cihanjawar kemampuan peserta didik dalam membaca mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan penulis.

E. PERSEMBAHAN

Dengan berlangsungnya pelatihan tersebut tentunya penulis sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menjalankan kegiatan tersebut. Penulis sangat berterimakasih kepada dosen pembimbing Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing penulis selama kegiatan berlangsung. Dan penulis sangat berterimakasih kepada seluruh dewan guru pengajian anak-anak dikampung cukang lemah yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan di pengajian tersebut. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat kampung Cukang Lemah dan kepada anak-anak pengajian yang telah menerima dengan baik dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga penulis dapat melakukan pelatihan dengan lancar dan mampu mendapatkan hasil yang baik sesuai harapan penulis.

F. REFERENSI

- Abdurochman, A. (2017b). Strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi non Arab. *An Nabighoh*, 19(1), 63–83. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i1.758>
- Akla, A. (2017). Pembelajaran bahasa Arab antara harapan dan kenyataan. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 160–173.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

- <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417>
- Aminah, S. (2021). Sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.186>
- Dewi, I. S. (2016). Bahasa Arab dan urgensinya dalam memahami Al-Qur'an. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-ilmu Ushuluddin*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.21274/kontem.2016.4.1.39-50>
- Efendi, Z., Artilita, S., Mizuardi, M., & Sumayah, S. (2023). Pembinaan praktek shalat dan wudhu pada pemuda dan remaja di Perumahan Kota Tanjungpinang. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 59–76. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.59-76>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Muradi, A. (2014). Tujuan pembelajaran bahasa asing (Arab) di Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.18592/jams.v1i1.182>
- Susiawati, I., & Mardani, D. (2022). Bahasa Arab bagi Muslim Indonesia antara identitas dan cinta pada agama. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 18–23. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.5432>
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan model pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.08>
- Taufik, T. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab MI. Diambil dari <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1607>